

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Wiratna Sujaweni (2022:39) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dengan pengukuran. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakanya sebagai variable. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, Wiratna Sujarweni (2022:50).

3.2 Sumber Data

Wiratna Sujarweni (2022:89) berpendapat, data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok focus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan pada responden dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber. Jenis data yang akan digunakan data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Guru SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini khususnya untuk mengumpulkan data primer adalah Teknik wawancara. Wawancara adalah

salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah secara mendalam agar kita mendapatkan data valid dan detail Wiratna Sujarwenu (2022:94)

3.3.2 Kuesioner

Wiratna Sujarwenu (2022:98), Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab. Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala pengukuran yang akan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3. 1

Skala Pengukuran Likert

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Wiratna Sujarwenu (2022)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian di tarik kesimpulannya Wiratna Sujarwenu

(2022:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang berjumlah 38 Guru.

Tabel 3. 2

Data Guru SMP Muhammadiyah 3 Labuhan Ratu

No	Jabatan	Jumlah Guru
1	Guru Bahasa Indonesia	3 Orang
2	Guru Bahasa Lampung	3 Orang
3	Guru Penjasorkes	3 Orang
4	Guru Bahasa Inggris	3 Orang
5	Guru Matematika	5 Orang
6	Guru IPA	3 Orang
7	Guru IPS	3 Orang
8	Guru Seni Budaya	3 Orang
9	Guru BK	4 Orang
10	Guru PKN	3 Orang
11	Guru Informatika	3 Orang
Jumlah		36 Orang

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan untuk penelitian. Teknik pengampilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non probability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap

unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Wiratna Sujarweni (2022) *Puposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil berdasarkan kriteria Guru Tetap Yayasan (GTY) dengan masa kerja 1-3 tahun. Jadi dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu Guru SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung yang berjumlah 36 Guru.

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

3.5.1 Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel penelitian dependent merupakan variable yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel independent Wiratna Sujarweni (2022:75). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru (Y)

3.5.2 Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent Wiratna Sujarweni (2022:57). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kompetensi (X1) dan Pelatihan (X2).

3.6 Definisi Operasional variabel

Tabel 3. 3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Kompetensi (X1)	Menurut Jordan dalam Dr Rina Febriana (2019), kompetensi dalam hal ini adalah memandang kompetensi sebagai hasil pembelajaran dalam perspektif pendidikan, yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan siap kerja.	bahwa kompetensi guru ialah kemampuan yang dimiliki guru untuk melaksanakan berbagai kewajiban dengan penuh kelayakan dan tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan tanggungjawab dengan baik 2. Melaksanakan peran dan fungsi dengan tepat 3. Bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan disekolah 4. melaksanakan peran dan fungsi pembelajaran dikelas (Rina Febriana,2019) 	<i>Likert</i>
Pelatihan (X2)	Menurut Widodo (2018:6) pelatihan adalah suatu proses peningkatan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan para karyawan dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman serta motivasi diri	kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Pemahaman 4. Motivasi diri (Widodo, 2018) 	<i>Likert</i>
Kinerja Guru (Y)	Menurut Supardi (2016) kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas siswa yang berada di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi atau belajar siswa-siswanya.	Kinerja guru bertujuan untuk melihat standar penilaian kinerja seorang guru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang perencanaan pembelajaran 2. Melaksanakan Pembelajaran 3. Mengevaluasi pembelajaran (Supardi, 2017) 	<i>Likert</i>

3.7 Uji Pernyataan Instrumen

Dalam penelitian ini variabel yang akan di ukur adalah variabel (X1) Pengaruh Kompetensi (X2) Pelatihan dan (Y) Kinerja Guru. Uji persyaratan instrumen dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh benar benar /sehingga hasil penelitian ini dapat bertanggung jawab

3.7.1 Uji Validitas

Wiratna sujarweni (2022:108) mengatakan Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Dalam pengujian ini menggunakan kolerasi *product moment*.

Kriteria pengujian :

Jika rhitung > rtabel maka instrumen valid

Jika rhitung < rtabel maka instrumen tidak valid

Nilai r dihitung didapatkan berdasarkan rumus berikut:

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma Y)}{\sqrt{N(\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)} \sqrt{N(\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi variabel bebas dan terikat

n = jumlah sampe

x = skor butir

y = skor total butir Atau

Apabila probabilitas (sig) < 0,05 maka instrument valid

Apabila probabilitas (sig) > 0,05 maka instrument tidak valid

3.7.2 Rehabilitas

Wiratna Sujarweni (2022:110) Uji reabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas dapat dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

Kriteria pengujian :

Jika nilai alpha > 0,06 maka reliabel.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Wiratna Sujarweni (2022:120), Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi Kuadrat (X^2).Kriteria pengujian:

Chi Kuadrat hitung > Chi kuadrat table maka data tidak bertistribusi normal.

Chi Kuadrat hitung < Chi kuadrat table maka data berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model atau persamaan garis regresi yang terbentuk berpola linier atau tidak, dalam penelitian ini digunakan bantuan program software SPSS versi 24.

3.8.3 Uji Multikolineritas

Wiratna Sujarweni (2022:158), Uji multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independent yang memiliki kemiripan antar variable independent dalam suatu model. Selain itu untuk uji ini juga untuk

menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variable independent terhadap dependen.

Kriteria :

Jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas

Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Wiratna Sujarweni (2022:160), Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan pelatihan terhadap Kinerja Guru. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

X1 = Pengaruh Kompetensi

X2 = Pelatihan Sekolah

b1 = Koefisien Kompetensi

b2 = Koeifisien Pelatihan Sekolah

a = Konstanta

3.10 Penguji Hipotesis

3.10.1 Uji t Parsial

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variable independent (X) secara individual mempengaruhi variable dependen (Y).

1. Kompetensi (X1) Terhadap Kinerja Guru(Y)

Ho = Kompetensi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Guru di SMP Muhammadiyah 3

Ha = Kompetensi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Guru di SMP Muhammadiyah 3

Kriteria pengujian :

Jika sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak

2. Pelatihan (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho = Pelatihan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Guru di SMP Muhammadiyah 3

Ha = Pelatihan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Guru di SMP Muhammadiyah 3

Kriteria Pengujian :

Jika sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak

3.10.2 Uji Simulutan F

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Kompetensi (X1) dan Pelatihan (X2) secara Bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Guru.

H3 = Kompetensi (X1) dan Pelatihan (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho = Kompetensi (X1) Pelatihan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Guru di SMP Muhammadiyah 3

Ha = Kompetensi (X1) Pelatihan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) Guru SMP Muhammadiyah 3

Kriteria Penguji :

Jika sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak